

Nama : Dera Lediana

NPM : 2413031032

Kelas : A

Dosen pengampuh : Dr. Pujiati , S.Pd., M.Pd.

### **RESUME JOURNAL ACCOUNTING THEORY : CONCEPT AND IMPORTANCE**

Jurnal ini membahas tentang teori akuntansi, yang didefinisikan sebagai sekumpulan prinsip dan konsep logis yang menjadi kerangka kerja untuk mengevaluasi praktik akuntansi yang ada dan memandu pengembangan praktik serta prosedur baru. Teori akuntansi berperan sebagai justifikasi dan penjelasan untuk praktik-praktik yang diterapkan dalam akuntansi. Meskipun bukan ilmu pasti, teori akuntansi memiliki logika di balik setiap praktiknya, seperti pemilihan metode penilaian persediaan LIFO atau FIFO yang disesuaikan dengan jenis usaha.

Karakteristik Teori Akuntansi, teori akuntansi memiliki beberapa karakteristik utama, yaitu

1. Berasal dan menjelaskan praktik artinya teori berasal dari praktik yang ada dan juga menjelaskan alasan di balik praktik tersebut.
2. Merasionalisasi praktik dimana dalam karakteristik ini memberikan kerangka logis untuk mengevaluasi dan mengembangkan praktik akuntansi.
3. Dinamis dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis.
4. Terverifikasi oleh praktik karena teori diuji dan dimodifikasi berdasarkan praktik yang ada.
5. Sistematis dan koheren karakteristik teori akuntansi juga menyediakan seperangkat postulat dan prinsip yang sistematis.
6. Dapat Memprediksi karena teori yang baik mampu memprediksi peristiwa dan perilaku akuntansi.

Pemahaman teori akuntansi memberikan banyak manfaat, terutama bagi para Meningkatkan efisiensi dan mengurangi ambiguitas dalam praktik.

- Memudahkan justifikasi praktik dengan logika.
- Memfasilitasi audit dan penyusunan kebijakan akuntansi.
- Memenuhi kebutuhan informasi berbagai pihak yang berkepentingan.
- Membantu dalam interpretasi dan pemahaman informasi akuntansi.

Struktur teori akuntansi terdiri dari lima elemen yaitu tujuan laporan keuangan, postulat/asumsi akuntansi, konsep teoritis, prinsip akuntansi, dan teknik akuntansi. Teori akuntansi dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis:

1. Teori Struktur Akuntansi (Klasik) Berfokus pada penjelasan dan rasionalisasi praktik yang ada, tetapi cenderung mengabaikan kegunaan informasi.
2. Teori Interpretasional Bertujuan memberikan makna yang konsisten terhadap praktik akuntansi dan mengevaluasi konsekuensinya.
3. Teori Kegunaan Keputusan (Decision-Usefulness) Berfokus pada penyediaan informasi yang berguna bagi pengambil keputusan, seperti investor dan kreditur.

Meskipun memiliki banyak manfaat, teori akuntansi memiliki keterbatasan, seperti:

- ☒ Dipengaruhi oleh adat dan praktik sosial yang berbeda-beda di setiap wilayah.
- ☒ Dibatasi oleh kebijakan pemerintah dan persyaratan hukum.
- ☒ Adanya teori yang saling bertentangan dan perlakuan alternatif untuk item yang sama, yang menimbulkan ambiguitas dan kesulitan dalam pemilihan metode.

Teori akuntansi sangat penting untuk memahami dan mengembangkan praktik akuntansi. Meskipun belum ada teori yang mampu menjelaskan dan memprediksi semua fenomena akuntansi secara keseluruhan, teori-teori yang ada tetap relevan dan perlu terus